

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
(PKBM KUNCUP MEKAR)
KOTA MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Fatimah Gaby Ramadhani

NIM : 1201409004

Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala PKBM

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

Dra. Eny Maritaningsih

NIP. 19591201 198403 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan. Keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak lepas dari bantuan, saran, bimbingan, dan partisipasi dari pihak yang terkait.

Kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Soedijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Saryanto Andi Prabowo, selaku Kabid PNF Dinas Pendidikan Kota Magelang.
4. Dra. Lilik Desmawati, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Dr. Sungkowo Edy Mulyono S.Pd, M.Si., selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Dra. Eny Maritaningsih, selaku Ketua PKBM Kota Magelang, Pengelola PKBM Kuncup Mekar, dan sekaligus pamong pendamping.
7. Seluruh staf dan karyawan PKBM Kuncup Mekar.
8. Rekan-rekan PPL UNNES 2012.

Kami menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Semarang, 04 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	1
1.3 Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	2
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	3
2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
2.2 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
2.3 Dasar Implementasi.....	3
2.4 Dasar Konseptual.....	4
2.5 Status.....	4
BAB 3 PELAKSANAAN.....	5
3.1 Waktu.....	5
3.2 Tempat.....	5
3.3 Tahap Kegiatan.....	5
3.4 Materi Kegiatan.....	5
3.5 Proses Pembimbingan.....	9
3.6 Pendukung dan Penghambat Kegiatan.....	9
3.7 Pamong Pendamping.....	10
3.8 Dosen Pembimbing.....	10
BAB 4 PENUTUP.....	11
4.1 Simpulan.....	11
4.2 Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	16

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berfungsi sebagai tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusan dengan cara menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam menyelenggarakan pendidikan. Sebagai penghasil tenaga kependidikan, Unnes juga menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah dan instansi pemerintah lainnya serta menjadikannya sebagai wadah latihan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh selama kuliah guna menjadi calon tenaga kependidikan yang professional.

Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah (PLS) sebagai calon tenaga kependidikan di luar system persekolahan juga dituntut memiliki sikap mental kerja yang profesional.

Oleh karena itu melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PKBM Kuncup Mekar, para mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dalam penyelenggaraan pendidikan non formal. PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pendidikan formal diharapkan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan non formal agar program-program yang dikembangkan mampu diadopsi oleh masyarakat. PKBM dalam hal ini tentunya berkeinginan agar program-program yang diberikan kepada masyarakat dapat diterima dan dapat berhasil serta dikembangkan oleh masyarakat.

1.2 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum :

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1.2.2 Tujuan Khusus:

1. Mengaplikasikan teori-teori ke PLS an yang didapat di bangku kuliah melalui pengalaman langsung di masyarakat.
2. Untuk menambah wawasan, keterampilan dan sikap dalam kegiatan-kegiatan kependidikan masyarakat.

1.3 Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa (praktikan) khususnya Pendidikan Luar Sekolah dan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa atau praktikan :
 - a) Memberikan pengalaman langsung tentang fungsi, tujuan, manfaat, serta peran dari Pendidikan Luar Sekolah
 - b) Aktualisasi keilmuan yang ada di lembaga, instansi, forum dan masyarakat.
 - c) Peningkatan kompetensi professional dan sosial.
2. Manfaat bagi UNNES
 - a) Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan instansi terkait.
 - d) Meperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan, agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

2.2 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar Praktik Pengalaman Lapangan Dasar dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 adalah:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

2.3 Dasar Implementasi

Dasar Implementasi Pembentukan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan luar sekolah sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dan menjalankan profesinya dimasa mendatang diperlukan suatu kegiatan yang dapat

menunjang keberhasilan tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dengan tujuan untuk menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di instansi Pendidikan Luar Sekolah terkait. Dalam penyelenggaraan kegiatan, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana pamong belajar. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai pamong belajar yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung karirnya di masa mendatang.

2.4 Dasar Konseptual

- a) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b) Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c) Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2.5 Status

Status Praktik Pengalaman Lapangan adalah Mata kuliah praktik pengalaman lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang oleh karena itu praktik pengalaman lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

BAB 3

PELAKSANAAN

3.1 Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), Jurusan Pendidikan Luar Sekolah tahun 2012 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

3.2 Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) KUNCUP MEKAR terletak di Jl. Beringin III no. 22 Tidar, Magelang.

3.3 Tahapan Kegiatan

AGENDA KEGIATAN PPL 2 DI PKBM KUNCUP MEKAR TAHUN 2012

No	Waktu	Kegiatan
1	30 Juli 2012	Penerimaan Mahasiswa PPL di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang
2	30 Juli- 10 Agustus 2012	Perkenalan dan Orientasi Lingkungan di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang
3	30 Juli- 20 Oktober 2012	Seluruh Mahasiswa Praktikan ditempatkan di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang
4	27 Agustus- 20 Oktober 2012	Pelaksanaan PPL 2 di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang
5	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL 2 di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang

3.4 Materi Kegiatan

Program kegiatan PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Tahun 2012 meliputi :

1. PAUD

2. Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket A (KPA)
3. Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket B (KPB)
4. Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C (KPC)
5. Life Skill
6. Kursus
7. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Jadwal Pemberian Materi Kegiatan

No	Program Kegiatan	Hari					Waktu Kegiatan
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	PAUD	√	√	√	√	√	08.00-10.00
2	KPA			√		√	14.30-16.30
3	KPB			√		√	14.30-16.30
4	KPC	√	√		√		14.30-16.30
5	Life Skill		√				14.30-16.30
6	Kursus	√					13.00-15.00
7	TBM	√	√	√	√	√	10.00-16.00

Materi Pemberian Life Skill Menghias Toples dari Kain Flanel

➤ **Membuat Toples dari Bahan Dasar kain Flanel**

Bahan :

- Toples ukuran apa saja
- Kain flanel warna apa saja

Alat :

- Lem Tembak dan Isinya
- Benang dan Jarum
- Gunting Besar dan Kecil
- Meteran Kain
- Pulpen
- Cutter

Cara Membuat :

1. Ukur diameter dan tinggi toples

2. Ukur kain flannel sesuai dengan desain yang diinginkan.
3. Potong sesuai dengan ukuran dan akhirnya kita dapatkan sebuah “baju” dasar toples.
4. Panaskan lem tembak dan rekatkan ujung-ujung kain flannel yang baru saja kita potong sehingga menutupi sebagian badan toples
5. Berikutnya adalah membuat “topi” atau bungkus untuk tutup toples-nya. Caranya seperti langkah 1 sampai 3, yaitu ukur dan gunting kain flannel sesuai dengan ukuran tutup toples.
6. Seperti langkah 4, rekatkan hasil potongan tadi dipermukaan tutup toples sehingga menutup seluruh tutup toples
7. Buatlah pernik-pernik sesuka anda untuk ditempelkan pada toples seperti pernik-pernik.
8. Tempelkan pernik-pernik tadi “disekujur” toples sehingga toples akan menjadi lebih cantik.

➤ **Kursus Tata Boga Membuat Rolade Daging dan Caramel**

Galatin (Rolade Daging)

Resep Bahan Isi Rolade Daging :

- 1 kg daging sapi giling
- 4 butir telur
- 250 gram Tepung Panir
- 3 bks Masako Sapi
- Pala Secukupnya
- Lada Secukupnya
- garam secukupnya

Resep Bahan Saos:

- siung bawang putih, cincang halus
- 50 gram bawang bombai, cincang halus
- Penyedap rasa
- garam secukupnya

Pelengkap :

- Selada
- Wortel

- Kentang
- Buncis

Cara Membuat Rolade Daging :

1. Daging di giling
2. Daging yang sudah di giling di campur dengan tepung panir, telur, tambahkan masako sapi, lada, pala, dan garam secukupnya, kemudian aduk menjadi satu hingga rata.
3. Setelah adonan tercampur rata, kemudian ambil kantong plastik, masukkan adonan ke dalam plastik, tekan-tekan sampai padat.
4. Kemudian adonan di kukus/direbus ± 30 menit
5. Setelah matang angkat adonan yang sudah matang kemudian dinginkan.
6. Setelah dingin, goreng lalu dipotong-potong

Penyajian :

1. Wortel, kentang, buncis potong dadu atau seperti korek api.
2. Rolade daging siap disajikan

Karamel / Sarang Tawon

Bahan :

- 250 gram gula pasir
- 250 gram tepung terigu, diayak
- 1 sdt soda, di ayak
- 6 butir telur
- 475 cc air
- $\frac{1}{2}$ kaleng susu kental manis
- 50 gram mentega cair

Cara membuat :

1. Gula pasir digosongkan sampai cair semua dengan api kecil atau dibuat karamel
2. Tambahkan air dibiarkan mendidih. Dinginkan sampai benar-benar dingin.
3. Campurkan terigu, telur, susu, gula (karamel) lalu saring.

Terakhir, masukkan mentega cair.

4. Loyang diolesi mentega, taburi tepung. Masukkan adonan kemudian di oven sampai matang.

3.5 Proses Pembimbingan

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

a. Pengelola PKBM

Pengelola PKBM selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan agar selalu semangat dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.

b. Guru Pamong

Pamong pendamping selalu memberikan motivasi dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang meliputi: identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring, serta penyusunan laporan program Pendidikan Luar Sekolah.

Dosen pembimbing memberikan motivasi dan pengarahan kepada mahasiswa praktikan mengenai program life skill yang akan dilaksanakan di PKBM Kuncup Mekar selama PPL 2. Dosen pembimbing juga meninjau proses kegiatan life skill yang dilaksanakan mahasiswa praktikan dan mengevaluasi hasil dari program life skill yang dilaksanakan mahasiswa praktikan selama PPL 2. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan bimbingan dan masukan kepada mahasiswa praktikan mengenai penyusunan laporan PPL 2.

c. Akhir Kegiatan

Kepala PKBM, guru pamong serta dosen pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa praktikan tentang kegiatan yang dilakukan selama proses pelaksanaan PPL 2.

3.6 Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

3.6.1 Hal yang Mendukung

- a) Ketersediaan fasilitas di PKBM Kuncup Mekar yang memadai untuk warga belajar guna mendukung proses pembelajaran yang kondusif selama pelaksanaan PPL 2.
- b) Terjalinnnya hubungan yang sangat baik layaknya keluarga antara mahasiswa praktikan dengan pengelola maupun tutor sehingga mahasiswa praktikan selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan di PKBM Kuncup Mekar.
- c) Kerjasama dan hubungan baik antara Unnes dengan Dinas Pendidikan Kota Magelang pada umumnya serta antara Dosen Pendamping dan mahasiswa

praktikan dengan masing-masing pengelola PKBM Kuncup Mekar pada khususnya.

3.6.2 Hal yang Menghambat

- a) Minimnya latihan dan pengetahuan praktikan selama perkuliahan dalam memberikan teori dan praktik kegiatan secara langsung kepada warga belajar sehingga dalam pelaksanaan PPL 2 mahasiswa praktikan masih dalam tahap belajar untuk menguasainya.
- b) Ketidakhadiran tutor tanpa pemberitahuan membuat jadwal kegiatan menjadi tidak seperti apa yang telah direncanakan sebelumnya.
- c) Ketidakhadiran warga belajar yang kurang dari 60 %.

3.7 Pamong Pendamping

Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang, mahasiswa praktikan mendapat tambahan pengetahuan, wawasan serta bimbingan dengan baik dari masing-masing pamong pendamping. Adapun yang telah membimbing mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PPL 2 di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang adalah Dra. Eny Maritaningsih, Intang Candrasari, S.E, Andi Hari P, S.Pd, dan Khomsatul Habib Walidin.

3.8 Dosen Pembimbing

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang, mahasiswa praktikan mendapat kunjungan dan bimbingan dengan baik dari koordinator dosen pembimbing Dra. Lilik Desmawati, M.Pd dan dosen pembimbing Dr.Sungkowo Edy Mulyono S.Pd, M.Si.

Dosen pembimbing memberikan motivasi dan pengarahan kepada mahasiswa praktikan mengenai program life skill yang akan dilaksanakan di PKBM Kuncup Mekar selama PPL 2.

Dosen pembimbing juga meninjau proses kegiatan life skill yang dilaksanakan mahasiswa praktikan dan mengevaluasi hasil dari program life skill yang dilaksanakan mahasiswa praktikan selama PPL 2. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan bimbingan dan masukan kepada mahasiswa praktikan mengenai penyusunan laporan PPL.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai wadah pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Pada pelaksanaan PPL 2 di PKBM Kota Magelang dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya keberhasilan program ditunjang dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana serta keprofesionalan seorang pamong belajar dalam menyusun dan mengelola pelaksanaan program serta kemampuan pengelola dan tutor dalam mengondisikan dan memotifasi warga belajar dalam pelaksanaan kegiatan.

Dengan demikian melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, para praktikan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan program Pendidikan Luar Sekolah, yaitu mulai dari identifikasi kebutuhan sampai evaluasi program.

4.2 Saran

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan, perlu adanya saran-saran sebagai berikut:

4.2.1 Bagi Mahasiswa Praktikan PPL

Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat PPL, disiplin dan harus dapat melakukan tugas yang diberikan dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan dan wawasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan, peran, tugas, dan fungsi PKBM.

4.2.2 Bagi PKBM Kuncup Mekar

Fasilitas yang ada di PKBM Kuncup Mekar sebaiknya dilengkapi dengan fasilitas foto copy agar memudahkan dalam penggandaan surat-surat ataupun dokumen yang digunakan untuk arsip dan juga dilengkapi dengan komputer dan jaringan internet. Sumber belajar untuk warga belajar yaitu pengadaan buku-buku pelajaran lebih ditingkatkan dan pemudahan peminjaman untuk warga belajar.

REFLEKSI DIRI

Bersyukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya kegiatan praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dapat terlaksana dengan baik di PKBM “Kuncup Mekar“ Jl. Beringin III No.22 Tidar Utara, Kota Magelang. Praktikan PPL 2 dilakukan mulai dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 untuk melakukan tugas dan pelaksanaan program-program kegiatan selama pelaksanaan PPL 2.

PPL adalah salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun praktek terjun langsung untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Hal ini tidak terlepas dari misi utama UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya.

PKBM Kuncup Mekar adalah salah satu Lembaga Non Formal yang ditunjukkan sebagai tempat kegiatan belajar dan latihan masyarakat. PKBM “Kuncup Mekar“ ini terletak di Jl. Beringin III No.22 Tidar Utara, Kota Magelang. Dengan mengikuti PPL 2 di PKBM Kuncup Mekar, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan berbagai program di PKBM Kuncup Mekar sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kekurangan Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah

➤ Kekuatan

Pendidikan luar sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain dimana pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal, mandiri, di tambah dengan life skill yang harus dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pamong belajar dan tutor harus memperhatikan kebutuhan dan kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran.

Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di PKBM Kuncup Mekar mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja bukan hanya bekal akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. Program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, kesetaraan (kejar paket A, B dan C), life skill dan TBM.

➤ Kelemahan

Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah adalah Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan non formal yang pelaksanaannya bisa kapan saja tidak mengenal waktu dan tempat sehingga pelaksanaannya masih kurang terorganisasi dengan baik. Selain itu Pendidikan Luar Sekolah masih kurang diperhatikan oleh pemerintah sehingga masyarakat kurang memahami keberadaan dan fungsi Pendidikan Luar Sekolah.

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di PKBM Kuncup Mekar yaitu sinkronisasi tugas antar pamong belajar dengan tutor, sehingga dalam penyelenggaraan program dan pelaksanaan sering double job.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PKBM Kuncup Mekar Magelang

a. Ruang Kantor

Sudah dilengkapi dengan meja untuk pengelola, tutor, tempat dokumen-dokumen dan buku, serta ruangan untuk tamu.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas di PKBM Kuncup Mekar Magelang dilengkapi dengan ventilasi yang cukup. Perlengkapan kursi dan meja untuk warga belajar dan tutor. Masing-masing kelas rata-rata ditempati 30 sampai 40 warga belajar sehingga pembelajaran berlangsung secara kondusif. Juga terdapat whiteboard, LCD dan proyektor yang untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

c. Ruang Ketrampilan Menjahit dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Ruang Ketrampilan Menjahit dan Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Kuncup Mekar Magelang sudah cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar warga belajar. Disana terdapat ruang ketrampilan menjahit dengan alat-alat yang dapat langsung digunakan, ruang tersebut didesain khusus agar guru dan siswa dapat belajar secara kondusif. Selain itu juga terdapat ruang perpustakaan yang memiliki cukup banyak koleksi buku untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan belajar peserta didik / warga belajar dan dapat menunjang pengetahuan warga belajar.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran di PKBM Kuncup Mekar Magelang dilengkapi dengan papan tulis dan white board, sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran serta memudahkan warga belajar dalam memahami materi. Selain itu juga tersedia LCD dan proyektor yang untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran audiovisual.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Dra. Eny Maritaningsih beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PKBM. Beliau adalah tamatan dalam bidang PLS yang sangat dapat mengerti dan memahami bidang PLS. Beliau juga merupakan penanggung jawab PKBM Kuncup Mekar. Selain itu, beliau ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran sehingga beliau patut dijadikan teladan yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Sungkowo Edy Mulyono S.Pd, M.Si beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah. Beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PKBM Kuncup Mekar.

E. Kemampuan Diri Praktikan Praktikan

PPL 2 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi

latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

F. Nilai Tambah Setelah Pelaksanaan PPL 2

Praktikan mempunyai banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari pengelola PKBM, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di PKBM Kuncup Mekar yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di PKBM secara langsung yang sangat bermanfaat.

Selain itu praktikan mendapat wawasan dan pengetahuan serta teknik membuat suatu program pelatihan dengan baik yang disesuaikan dengan dunia pendidikan dan lapangan pekerjaan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan PKBM Kuncup Mekar Magelang serta UNNES, maka praktikan memberikan saran sebagai berikut :

- Pada PKBM Kuncup Mekar diharapkan untuk menambah fasilitas dan sarana lebih baik, terutama pada sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran warga belajar PKBM Kuncup Mekar.
- Kegiatan belajar mengajar (KBM) di PKBM Kuncup Mekar Magelang sudah baik, namun untuk lebih terencana dan terorganisasi lagi.
- Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Eny Maritaningsih
NIP.

Fatimah Gaby Ramadhani
NIM. 1201409004

***LAMPIRAN-LAMPIRAN**

JADWAL KEGIATAN DI PKBM KUNCUP MEKAR

No	Program Kegiatan	Hari					Waktu Kegiatan
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	PAUD	√	√	√	√	√	08.00-10.00
2	KPA			√		√	14.30-16.30
3	KPB			√		√	14.30-16.30
4	KPC	√	√		√		14.30-16.30
5	Life Skill		√				14.30-16.30
6	Kursus	√					13.00-15.00
7	TBM	√	√	√	√	√	10.00-16.00

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL UNNES 2012
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)							
			Juli		Agustus					
			30	31	1	2	3	6	7	8
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Hindiati Mahardika	1201409007								
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016								
4	Apriliyana Megawati	1201409023								
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032								
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036								
7	Ulva Kusuma R	1201409040								

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)						
			Agustus						
			9	10	27	28	29	30	31
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004	√	√	√	√	√	√	√
2	Hindiati Mahardika	1201409007							
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016							
4	Apriliyana Megawati	1201409023							
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032							
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036							
7	Ulva Kusuma R	1201409040							

Mengetahui

Koordinator Dosen Pembimbing,

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

NIP. 19591201 198403 2 002

Magelang, Agustus 2012

Koordinator GUMONG

PKBM Kuncup Mekar

Dra. Eny Maritaningsih

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)						
			September						
			3	4	5	6	7	10	11
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004	√	√	√	√	√	√	√
2	Hindiati Mahardika	1201409007							
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016							
4	Apriliyana Megawati	1201409023							
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032							
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036							
7	Ulva Kusuma R	1201409040							

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)						
			September						
			12	13	14	17	18	19	20
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004	√	√	√	√	√	√	√
2	Hindiati Mahardika	1201409007							
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016							
4	Apriliyana Megawati	1201409023							
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032							
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036							
7	Ulva Kusuma R	1201409040							

Mengetahui

Koordinator Dosen Pembimbing,

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

NIP. 19591201 198403 2 002

Magelang, September 2012

Koordinator GUMONG

PKBM Kuncup Mekar

Dra. Eny Maritaningsih

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)					
			September					
			21	24	25	26	27	28
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004	√	√	√	√	√	√
2	Hindiati Mahardika	1201409007						
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016						
4	Apriliyana Megawati	1201409023						
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032						
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036						
7	Ulva Kusuma R	1201409040						

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)						
			Oktober						
			1	2	3	4	5	8	9
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004	√	√	√	√	√	√	√
2	Hindiati Mahardika	1201409007							
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016							
4	Apriliyana Megawati	1201409023							
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032							
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036							
7	Ulva Kusuma R	1201409040							

Mengetahui

Koordinator Dosen Pembimbing,

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

NIP. 19591201 198403 2 002

Magelang, Oktober 2012

Koordinator GUMONG

PKBM Kuncup Mekar

Dra. Eny Maritaningsih

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)						
			Oktober						
			10	11	12	15	16	17	18
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004	√	√	√	√	√	√	√
2	Hindiati Mahardika	1201409007							
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016							
4	Apriliyana Megawati	1201409023							
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032							
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036							
7	Ulva Kusuma R	1201409040							

Mengetahui

Koordinator Dosen Pembimbing,

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

NIP. 19591201 198403 2 002

Magelang, Oktober 2012

Koordinator GUMONG

PKBM Kuncup Mekar

Dra. Eny Maritaningsih

DOKUMENTASI



